

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KINERJA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN EMBUNG SUNGSANG

ARFI DESRIMON¹, BENY SETIAWAN², AGRAH AISYAH ARIAD³, FAISAL AKBAR⁴,
M.FAITH EWALDO⁵, MISBAH HAYATI⁶

Fakultas Teknik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹

email: arfi.desrimon@universitaspahlawan.ac.id¹, beny.setiawan@universitaspahlawan.ac.id²,
agrahaisyahariad@gmail.com³, faisalakbar260104@gmail.com⁴, faithewaldo@gmail.com⁵,
misbahhayati0208@gmail.com⁶

Abstract: Kinerja sebuah proyek dapat dipengaruhi oleh organisasinya. Pengelolaan organisasi yang baik dapat membantu memastikan bahwa tanggung jawab dan tugas dibagi dengan jelas di antara anggota tim proyek, bahwa komunikasi terjaga dengan baik, dan bahwa proyek dapat berjalan sesuai jadwal. Manajemen proyek juga dapat membantu organisasi menemukan dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proyek. Struktur organisasi proyek yang efektif akan mencapai tujuan proyek sesuai dengan waktu, biaya, dan anggaran yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pihak proyek dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada struktur organisasi proyek dan juga memberikan Solusi terkait permasalahan yang ada pada struktur proyek tersebut. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan kuisioner. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil data kuisioner yang diberikan adalah waktu, biaya, dan mutu pada proyek konstruksi berpengaruh. Sedangkan yang paling berpengaruh adalah mutu dengan skor 3.42% lebih besar daripada indikator waktu dan biaya.

Keywords: Organisasi, Manajemen, Konstruksi

Abstrak: The performance of a project can be influenced by its organization. Good organizational management can help ensure that responsibilities and tasks are clearly divided among project team members, that communication is maintained well, and that the project can run according to schedule. Project management can also help organizations discover and resolve problems that arise during a project. An effective project organizational structure will achieve project objectives in accordance with the expected time, cost and budget. The aim of this research is to assist the project party in identifying problems that exist in the project organizational structure and also provide solutions related to problems that exist in the project structure. Meanwhile, the most influential is quality with a score of 3.42% greater than the time and cost indicators.

Kata Kunci: organization, Management, Construction

A. Pendahuluan

Struktur organisasi yang baik dapat menunjukkan pola hubungan antara anggota atau membedakan semua bagian organisasi sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik. Struktur yang baik berfungsi sebagai alat pengatur dan dapat mempengaruhi cara orang berperilaku terhadap kelompok dan individu dalam organisasi untuk menciptakan stabilitas dan kontinuitas yang diperlukan untuk bertahan hidup.

Setiap unit kerja, termasuk pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor, harus mengatur sistem organisasi mereka dengan cara yang dihadapi oleh struktur organisasi proyek, yang dirancang untuk memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan dengan lancar tanpa tumpang tindih wewenang dan kewajiban.

Beberapa organisasi cenderung mengikuti struktur yang kaku, sementara yang lain mungkin tidak memiliki struktur yang cukup jelas, yang dapat berujung pada pengelolaan proyek yang kurang optimal. Akibatnya, evaluasi struktur organisasi yang ada sangat penting untuk memastikan bahwa struktur tersebut sesuai dengan tujuan dan kebutuhan proyek yang sedang dilaksanakan.

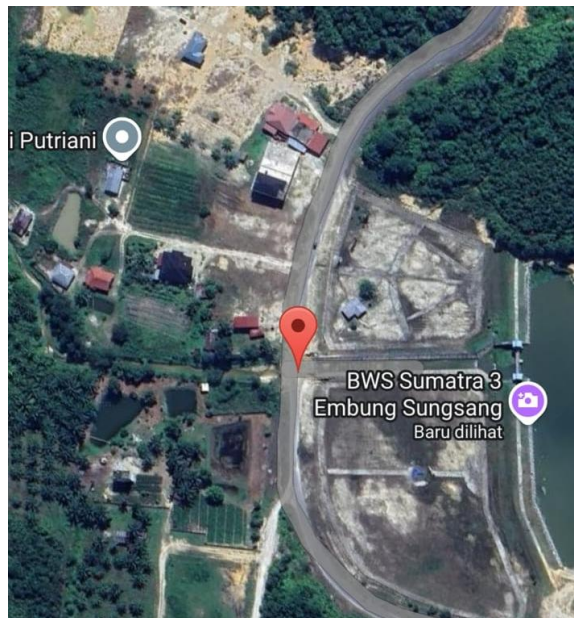
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang perubahan atau perbaikan struktur organisasi yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hasil proyek di masa depan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang direncanakan adalah tentang evaluasi struktur organisasi proyek dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara untuk mendapatkan gambaran tentang kejadian yang terjadi selama pekerjaan pembangunan jembatan embung sungsang berlangsung, serta tinjauan literatur yang akan menjadi acuan untuk mengevaluasi dan mengolah data menjadi variabel yang relevan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Embung Sungsang yang terletak di Kelurahan Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

Sumber Data

- a. Data Primer
 - a) Observasi
Penelitian dilakukan dengan melihat unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari secara langsung, dan pencatatan dilakukan tanpa partisipasi langsung.
 - b) Wawancara
Mengumpulkan data dengan cara menanyakan informasi langsung kepada pekerja yang ada pada proyek tersebut.
 - c) Kuisioner
Menetapkan variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan sistem struktur organisasi terhadap kinerja proyek pembangunan jembatan Embung Sungsang.
- b. Data Sekunder
Data yang didapatkan melalui studi literatur dan dokumentasi terkait permasalahan yang diteliti.

Metode Pengolahan Data

Keberhasilan implementasi sistem struktur organisasi pembangunan Jembatan Embung Sungsang diukur melalui pendekatan kuantitatif. Proses berikut digunakan untuk menganalisis data penelitian ini:

1. Membuat tabel berdasarkan data yang diperoleh. Tabel ini disusun berdasarkan pekerjaan dan sistem dalam pekerjaan yang terkait dengan objek yang diteliti, sehingga mudah dilihat dan diamati.
2. Metode statistik nilai rata-rata (mean). Metode ini melihat nilai rata-rata akhir dari bagian-bagian tertentu dari kuisioner yang telah diisi oleh peserta. Tujuannya adalah untuk

menentukan variabel mana yang paling penting. Nilai IKR diperoleh dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = ukuran nilai faktor rata-rata

xi = ukuran nilai faktor pada responden pertama

n = Jumlah responden

- Selanjutnya, hasil survei dibandingkan dengan koefisien rangking dari masing-masing faktor. Ini dilakukan dengan mengurutkan nilai rata-rata (mean) dari nilai tertinggi menjadi ranking 1. Dengan rumus:

$$IKR = \frac{\bar{x}}{M}$$

Dimana:

IKR = Indeks Kepentingan n Relatif

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

M = 4 (pada faktor yang mempengaruhi)

Metode Penyimpulan Data

Untuk penyimpulan data, analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan yang mencakup jenis variabel yang mempengaruhi penerapan struktur organisasi, seperti:

- Gunakan kriteria skor hasil analisis berikut untuk menentukan interval yang setuju dan yang tidak setuju.

Nilai Rata-Rata (X)	Keterangan
3,5 < X < 4,0	Sangat Berpengaruh
2,5 < X < 3,5	Berpengaruh
1,5 < X < 2,5	Kurang Berpengaruh
1,0 < X < 1,5	Tidak Berpengaruh

Tabel 1Penilaian Hasil Kuisisioner

- Faktor yang berpengaruh akan dipilih berdasarkan urutan rangking skor, yaitu dengan melihat rangking nilai teratas skor faktor-faktor yang ditemukan dalam analisis data. Selanjutnya, faktor yang setuju dan sangat setuju akan dipilih berdasarkan urutan rangking. Jika ada dua atau lebih variabel yang memiliki nilai yang sama dalam menentukan mean, variabel-variabel tersebut diurutkan dari kuisisioner dengan bobot nilai tertinggi. Dalam kasus ini, bobot dengan nilai tertinggi adalah yang paling setuju.

C. Pembahasan dan Analisa

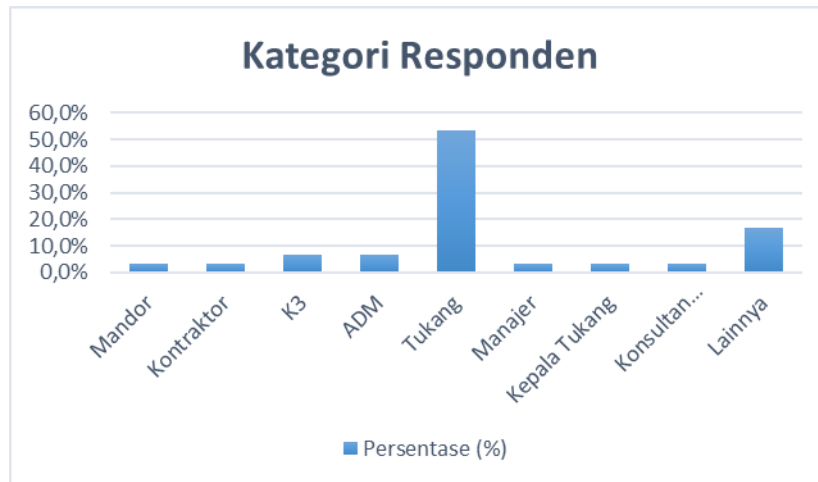
Data Responden

- Kategori Responden

Kategori Responden	Jumlah	Persentase (%)
Mandor	1	3,3%
Kontraktor	1	3,3%
Manajer	1	3,3%
Kepala Tukang	1	3,3%
Konsultan Pengawas	1	3,3%
K3	2	6,7%

ADM	2	6,7%
Lainnya	5	16,7%
Tukang	16	53,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Kuisisioner



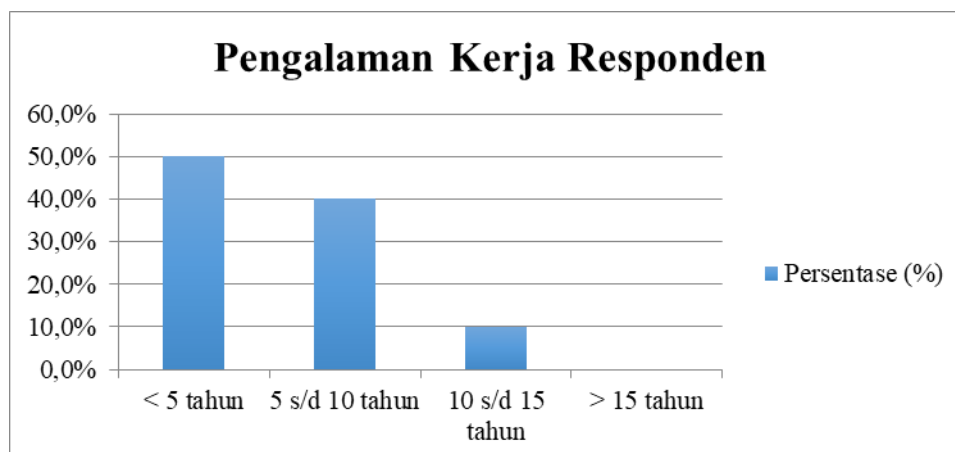
Sumber: Hasil Pengolahan Data Hasil Kuisisioner

Tabel menunjukkan pekerjaan yang diberikan oleh responden yang mengisi survei. Pekerjaan tersebut meliputi Mandor dengan persentase 3,3 %, Kontraktor dengan persentase 3,3 %, Manajer dengan persentase 3,3 %, Kepala Tukang dengan persentase 3,3 %, Konsultan Pengawas dengan persentase 3,3 %, ADM dengan persentase 6,7 %, Tukang dengan persentase 53,3 %, dan Lainnya dengan persentase 16,7 %.

b. Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman Responden	Jumlah	Persentase (%)
< 5 tahun	15 Orang	50,0%
5 s/d 10 tahun	12 Orang	40,0%
10 s/d 15 tahun	3 Orang	10,0%
> 15 tahun	0 Orang	0,0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Kuisisioner



Sumber: Hasil Pengolahan Data Hasil Kuisisioner

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden kuisioner termasuk karyawan yang telah bekerja kurang dari 5 tahun, dengan persentase 50 %, karyawan yang telah bekerja selama 5–10 tahun, dengan persentase 40 %, dan karyawan yang telah bekerja selama 10–15 tahun dengan persentase 10 %.

D. Penutup

Simpulan

1. Secara keseluruhan, indikator waktu, biaya, dan mutu proyek pembangunan jembatan Embung Sungsang semuanya berpengaruh terhadap efektifitasnya.
2. Secara keseluruhan, setiap indikator yang berkaitan dengan dampak struktur organisasi terhadap proses pengambilan keputusan dalam proyek pembangunan jembatan Embung Sungsang bergantung pada struktur organisasinya sendiri.

Saran

1. Struktur organisasi proyek harus fleksibel untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan proyek. Misalnya, jika ada hambatan atau perubahan besar dalam proyek, struktur organisasi harus siap untuk diubah agar dapat tetap efektif dalam mendukung tujuan proyek.
2. Selain fokus pada tugas individu, penting bagi struktur organisasi untuk mendorong budaya saling mendukung antar anggota tim. Ini menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan dapat mempermudah pencapaian tujuan proyek secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Adeswastoto, H. (2022). *Pemetaan Kondisi Saluran Drainase Primer Berbasis Sistem Informasi Geografis Kecamatan Bangkinang Kota*. *Jurnal ArTsip*, 05(01), 52-59. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/artsip/article/view/17073>
- Agusjaya, S. A., Carlo, N., & Zulherman, Z. (2023). *Analisis Pengaruh Faktor Modal Kerja terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Gedung di Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2842. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4400>
- Andri, N. A. (2007). *Optimalisasi Penjadwalan Proyek. Pada Pembangunan Gedung Khusus (Laboratorium) Stasiun Karantina Ikan Kelas 1 Tanjung Mas Semarang*. *Skripsi: Universitas Diponegoro*.
- Bastian, R., & Rulhendri, R. (2023). *Perencanaan Pelebaran Jembatan Desa Tamansari*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(3), 106. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i3.1915>
- Dziuba, S. T., Ingaldi, M., & Zhuravskaya, M. (2020). *Employees' Job Satisfaction and Their Work Performance as Elements Influencing Work Safety*. *System Safety: Human-Technical Facility-Environment*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.2478/czoto-2020-0003>
- Fahmi, D. N., Anwar, S., & Rozy, N. (2017). *Analisis Manajemen Konstruksi Proyek Jembatan Pakubeureum Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka*. *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur*, 6(6).
- Hapsari, A. N. (2023). *Analisis Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Fondasi dan Pile Cap Proyek Konstruksi Jembatan Beton dengan Standar AS/NZS 4360: 2004*.
- Kamaludin, I. T. M. (2021). *Rescheduling Proyek Konstruksi Jembatan Palu V Menggunakan Microsoft Project*. Penerbit Adab.
- MUKTI, F. F. (2019). *Analisa Faktor Risiko Pada Proyek Konstruksi Jembatan Mahakam IV Samarinda*. *Kurva Mahasiswa*, 1(1), 716-730.
- Pythailoma, A. P., & Dwigantara, P. R. (2015). *Analisis Potensi Terhambatnya Pelaksanaan Pekerjaan Pada Proyek Jembatan Pasir Kali Wulan Dalam Penerapan Manajemen Proyek* (Doctoral Dissertation, Fakultas Teknik UNISSULA).
- Solicha, A. A., Lidyaningtiyas, D., & Wahiddin, W. (2021). *Aplikasi Bim Pada Pembangunan Proyek Jembatan Umbul Kaji Kabupaten Malang*. *Jurnal JOS-MRK*, 2(3), 304–309. <https://doi.org/10.55404/jos-mrk.2021.02.03.304-309>
- Susanti, B., Said, A., & Kunci, K. (2019). *Alokasi Biaya Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi Jembatan di Kota Palembang*. In *Seminar Nasional AVoER XI*.

- Tabrani, N., Mulia, A. P., & Anas, R. (2023). *Analisis Faktor Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Jembatan Di Provinsi Sumatera Utara*. *Journal of Syntax Transformation*, 4(1).
- Wijoyo, A., Kunnaefi, A., Kurniawan, D., Zainudin, M., Gustamal, M. A., & Sulistiana, O. (2024). Fungsi Organisasi Pada Manajemen Proyek. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 3(2), 537–541. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal>
- Wirawan, A., Suhariyanto, & Sugiarto, A. (2023). Project Planning Pembabngunan Jembatan Kretek 2 Kabupaten Bantul. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi*, 4(4), 21–28.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN *BOX CULVERT* JEMBATAN JALAN SUDIRMAN DAN JALAN AGUSSALIM KECAMATAN BANGKINANG KOTA

FEBRYANTO¹, EMON AZRIADI², NURUL ADRIAN³, AMELIA YUSNITA⁴, NIA ALENYA⁵,
ROY FADRI⁶

Fakultas Teknik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

email: febryanto@universitaspahlawan.ac.id¹, emon.ft@universitaspahlawan.ac.id²,

ddrian7776@gmail.com³, ameliayusnita@gmail.com⁴, niaalen01@gmail.com⁵,

roy.Fadri@universitaspahlawan.ac.id⁶

Abstrack: *Bridges are structures built to connect transportation activities due to obstacles such as rivers, lakes, swamps and other obstacles. As part of drainage systems and bridge infrastructure, box culverts help transport and control water flow. In implementing bridge construction projects there are several tendencies that influence performance, one of which is time management. The aim of this research is to identify the components that influence the length of time the box culvert bridge construction project on Jalan Sudirman and Jalan Agussalim, Bangkinang City subdistrict lasts. This research adopts a descriptive quantitative approach, a quantitative method rooted in the philosophy of positivism was chosen because it allows the collection of numerical data in a systematic and structured manner. Data collection was carried out through questionnaire data. The results of the research show that the main components causing the box culvert bridge construction project on Jalan Sudirman and Jalan Agussalim, Bangkinang Kota subdistrict to be delayed are the lack of expertise and skills as well as work motivation for workers in the field with a respondent result of 54% lack of expertise and skills and desire to work among workers in the field, according to 54% of respondents, the owner's work plan statement often changes based on the results of 51% of respondents and material accuracy with a respondent result of 51%.*

Keywords: *Time Management, Box Culvert, Construction Project Delays*

Abstrak: Jembatan adalah struktur yang dibangun untuk menghubungkan kegiatan transportasi karena adanya rintangan seperti Sungai, danau, rawa dan rintangan lainnya. Sebagai bagian dari sistem drainase dan infrastruktur jembatan, box culvert membantu transportasi dan pengendalian aliran air. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi jembatan ada beberapa kecenderungan yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah manajemen waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi lamanya proyek pembangunan box culvert jembatan pada jalan Sudirman dan jalan agussalim kecamatan bangkinang kota berlangsung. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif, metode kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik secara sistematis dan terstruktur. Pengumpulan data dilakukan melalui data kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen utama yang menyebabkan proyek pembangunan box culvert jembatan pada jalan Sudirman dan jalan agussalim kecamatan bangkinang kota tertunda adalah kurangnya keahlian dan keterampilan serta keinginan untuk bekerja pada pekerja di lapangan, menurut 54% responden pernyataan rencana kerja pemilik yang sering berubah-ubah berdasarkan hasil dari 51% responden dan ketepatan material dengan hasil responden 51%.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Box Culvert, Keterlambatan Proyek Kontruksi

A. Pendahuluan

Box culvert sebagai bagian integral dari sistem drainase dan infrastruktur jembatan memiliki peran dalam menunjang kelancaran transportasi dan pengendalian aliran air. Namun, dalam pelaksanaannya, proyek pembangunan *box culvert* jembatan seringkali menghadapi berbagai kendala yang berujung pada keterlambatan penyelesaian proyek.

Perbedaan kondisi lokasi (lokasi yang berbeda), perubahan disain, faktor cuaca, tidak terpenuhi, kebutuhan pekerja, material atau peralatan, kesalahan perencanaan atau spesifikasi, dan keterlibatan pemilik proyek adalah beberapa penyebab umum. Penundaan meningkatkan durasi kegiatan dan biaya konstruksi. Strategi proyek sangat penting untuk mengelola proyek konstruksi,

terutama untuk kepentingan tuntutan konstruksi. Selain itu, situasi ini dapat menunjukkan dampak penundaan yang akan terjadi di masa depan, sehingga pengelola proyek dapat mengantisipasinya dengan paling baik (Ervianto, 2004).

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kinerja pekerjaan selama proyek berlangsung untuk mengetahui kapan pekerjaan akan tertunda. Untuk memungkinkan pelaksana mengantisipasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan proyek selesai tepat waktu. Pekerjaan dianggap berhasil jika pelaksana dapat menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan jadwal. Jadi sangat penting untuk melakukan penelitian tentang hal-hal yang dapat menyebabkan proyek pembangunan jembatan tertunda.

B. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dirancang dengan cakupan yang mencakup: (1) Studi literatur mendalam untuk mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mendukung penulisan secara komprehensif; (2) Tahap persiapan yang meliputi perencanaan pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber utama, yakni data primer yang didapat langsung melalui wawancara responden secara mendalam dengan seluruh pekerja proyek, serta data sekunder yang diambil dari dokumen proyek yang telah ada dan digunakan organisasi dalam melaksanakan proyek. Analisis data yang dilaksanakan bertujuan guna mengidentifikasi durasi waktu pelaksanaan dan keterlambatan dalam pengerjaan proyek.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. H. Agus Salim, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau 28463.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

Analisis dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah lima puluh pekerja yang bekerja untuk proyek *Box Culvert* dengan Rumus :

$$n = \frac{1}{1+N^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan Rumus diatas jumlah sample yang digunakan dalam penelitian diatas yaitu:

$$n = \frac{50}{1+50(0.1)^2}$$
$$n = 33$$

Hasil yang didapat dari perhitungan sample yaitu sebanyak 33 responden.

Analisis Data

Analisis data terdiri dari hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden dan dianalisis menggunakan metode skala likert.

Berikut merupakan jawaban dari masing-masing responden :

1. Skor 5 untuk tanggapan sangat setuju.
2. Skor 4 untuk tanggapan setuju.
3. Skor 3 untuk tanggapan ragu-ragu.
4. Skor 2 untuk tanggapan tidak setuju.
5. Skor 1 untuk tanggapan sangat tidak setuju.

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan hal-hal berikut:

1. Mereduksi (Menggabungkan) Faktor: Faktor-faktor yang telah ditentukan sebagai penyebab keterlambatan akan dikurangi atau digabungkan menjadi faktor baru yang lebih sedikit daripada faktor awal atau asli. Pembagian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis faktor utama. Setelah faktor-faktor awal atau asli direduksi atau dikelompokkan, langkah selanjutnya adalah memberi mereka nama baru.
2. Menentukan dampak faktor penyebab keterlambatan terhadap biaya 26 Setelah analisis faktor menemukan faktor-faktor baru yang tidak berkorelasi atau tidak berkorelasi, langkah selanjutnya yang penting untuk dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan faktor-faktor yang memiliki dampak terbesar terhadap biaya. Untuk tujuan ini, metode analisis linier berganda akan digunakan.

C. Pembahasan dan Analisa

1. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada penyedia jasa khususnya kontraktor yang melaksanakan proyek pembangunan jembatan jalan Sudirman dan agussalim kecamatan Bangkinang Kota. Jawaban yang di peroleh dari kuisioner tersebut sebanyak 33 orang.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kepemilikan Proyek

Tabel 2 Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Kepemilikan Proyek

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	PUPR	4	12%
2	Swasta	18	55%
3	Perorangan	11	33%
4	Lainnya	0	0%
	Total	33	100%

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 3 Hasil Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Presesntase
1	Direktur	4	12%
2	Manajer proyek	6	18%
3	Site enginer	5	15%
4	Estimator proyek	3	10%
5	Safety supervisor	6	18%
6	Ahli K3 kontruksi	5	15%
7	Lainnya	4	12%
	Total	33	100%

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Perusahaan Bergerak di Bidang Konstruksi

Tabel 4 Hasil Responden Berdasarkan Lama Perusahaan Bergerak di Bidang Konstruksi

No	Lama Bergerak Di Bidang Kontruksi	Jumlah	Presentase
1	<5 Tahun	12	36%
2	5-10 Tahun	9	27%
3	10-15 Tahun	5	15%
4	>15 Tahun	7	22%
	Total	33	100%

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek

Tabel 5 Faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangun Box Culvert Jembatan Jalan Sudirman dan Jalan Agussalim Kecamatan Bangkinang

Variabel X1 Tenaga Kerja	
NO	INDIKATOR
1	Kurangnya kemampuan pekerja di lapangan
2	Kurangnya karyawan di lapangan
3	Kurangnya kedisiplinan tenaga kerja
4	Kurangnya keahlian, keterampilan, dan keinginan untuk bekerja
5	Kelalaian/keterlambatan Pekerjaan Oleh Sub-Kontraktor
Variabel X2 Kesesuai Desain	
NO	INDIKATOR
1	Tidak lengkapnya identifikasi jenis pekerjaan akan memperburuk hasil pekerjaan
2	Rencana urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik/ terpadu akan membuat pekerjaan tidak efektif
3	Penentuan durasi waktu kerja yang tidak seksama akan menimbulkan banyak pengeluaran keuangan
4	Rencana kerja pemilik yang sering berubah-ubah akan menghambat proses pekerjaan
5	Metode konstruksi atau pelaksanaan pekerjaan yang salah atau tidak tepat dapat mengganggu kemajuan proyek.
Variabel X3 Material	
NO	INDIKATOR
1	Kualifikasi pekerjaan dipengaruhi oleh kualitas bahan.
2	Biaya pembelian material akan dipengaruhi oleh ketepatan jumlah material.
3	Pengiriman yang tepat akan menghemat waktu.
4	Dengan adanya sumber material, mendapatkan bahan material menjadi lebih mudah bagi kontraktor.
5	Kualitas material akan dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan material .

D. Penutup

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan proyek konstruksi jalan Sudirman dan Jembatan Agussalim di Kecamatan Bangkinang Kota tertunda adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pekerja

Jumlah karyawan yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan tugas proyek adalah salah satu faktor yang sangat penting mengakibatkan penundaan pekerjaan. Faktor lain adalah kurangnya tenaga kerja yang dapat mengoperasikan alat tertentu selama pelaksanaan proyek, karena kurangnya pengalaman dengan spesifikasi tertentu.

2. Faktor Kesesuaian Desain

Faktor kesesuaian desain sangat berpengaruh saat pelaksanaan di lapangan, di karenakan saat pelaksanaan terjadi tidak kesesuaian dengan kondisi di lapangan.

3. Faktor Material

Salah satu faktor yang sangat penting adalah tidak adanya tempat penyimpanan bahan material yang tersedia, yang meningkatkan kemungkinan pencurian karena lokasi proyek berada di area terbuka atau jalan utama. Faktor lain adalah bahwa karena proyek berada di lajur jalan utama, tidak ada tempat bongkar material dalam skala besar.

Menurut analisis, variabel X1, X2, dan X3 mempengaruhi kinerja proyek pembangunan box culvert jembatan jalan sudirman dan jalan agussalim di kota Bangkinang. Hasil responden menunjukkan bahwa 54% responden berpendapat bahwa pekerja di lapangan tidak memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan, dan 51% berpendapat bahwa rencana kerja pemilik yang sering berubah-ubah akan menghambat proyek.

Saran

1. Penelitian ini adalah studi kasus tentang faktor keterlambatan yang didasarkan pada fakta di lapangan. Ini dapat digunakan sebagai pendukung, pengembangan, dan penelitian tambahan.
2. Untuk menghindari dan mengantisipasi keterlambatan proyek, seseorang harus meninjau kondisi lingkungan sebelumnya saat memulai proyek agar masalah dapat segera diselesaikan.
3. Perlu Adaya seleksi terhadap pekerja yg di turunkan ke lapangan agar tidak terjadi nya keterlambtan dalam penyelesaian proyek tersebut.

Daftar Pustaka

- Adeswastoto, H. (2020). *Tinjauan Kondisi Saluran Primer di Kecamatan Bangkinang Kota*. Jurnal ArTsip, 03(01), 78-85. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/artsip/article/view/10105/7710>
- Budisuanda, 2011. *Advanced & Effective Project Management*.
- Dipohusodo I. 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi*. Penerbit : Gramedia, Jakarta.
- Singarimbun, 1995, *Marketing Management Analyzing, planning, implementation controlling*.
- Ervianto, Wulfram I, 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Empat.
- Fatahillah, I. (2023). *Jembatan Dermo Ruas Jalan Dr. Sutomo (Bangil) KM Sby 46, 99 Bangil, Pasuruan*. Prosiding Kerja Praktek, 1(1), 23-34.
- Karuru, R. S., Lioni, C. Z., & Mantong, T. M. P. (2024). Review Design Box Culvert Terhadap Banjir Sungai Cangak Di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. *Surya Teknika*, 1(2), 15-20.
- Lesmana, M. O. (2023). Analisis Perhitungan Struktur pada Box Culvert Jalan Kereta Api (Studi Kasus BH 41 Lintas Medan-Binjai).
- Ni'mah, H. (2022). *Analisis Biaya, Waktu Dan Kekuatan Bekisting Perancah Kombinasi Kayu Galam Dan Tie Rod Pada Jembatan Box Culvert Sungai Hanau Cs Kabupaten Tanah Bumbu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Rangan, P. R., & Matana, H. (2021). *Perbandingan Perencanaan Jembatan To'kanna Nanggala Menggunakan Box Culvert Dan Gelagar Profil Baja*. Dynamic Saint, 6(1).
- Romdani, R. F., Alihudien, A., & Muhtar, M. (2022). *Alternatif Struktur Box Culvert Sebagai Pengganti Girder Jembatan Kali Jompo, Jember*. Jurnal Smart Teknologi, 4(1), 24-34.
- Saputri, N. E., Banjarsanti, S. S. N., & Ananda, F. (2024). *Sinergi Mahasiswa dan Pemerintah dalam Proyek Rehabilitasi Jembatan Box Culvert di Kecamatan Muara Badak Melalui Pendanaan Bankeu*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 6(1.1), 508-516.
- Sita, T., Suryan, V., & Chandra, P. W. A. (2024). *Analisis Penyelidikan Tanah Box Culvert STA. 4+ 550 dan STA. 8+ 575 dengan Sondir Manual Paket I. 4–Pembangunan Jalan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang*. Jurnal Talenta Sipil, 7(1), 344-353.
- Widhiawati, Astina dan Joni. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi di Kabupaten Tabanan*. Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknik Sipil, Universitas Udayana. Denpasar.

EVALUASI EFEKTIFITAS PENERAPAN KONSEP MANAJEMEN PROYEK PADA PELAKSANAAN PROYEK PELEBARAN JALAN MENAMBAH LAJUR BATAS KABUPATEN KAMPAR-BATAS KOTA BANGKINANG

MUHAMMAD ISLAH¹, HANANTATUR ADESWASTOTO², WAHYUDI³, ALIB JABSYAM RANTISI⁴, A. DELLA ZAHARA⁵, MISWATUN JANNA⁶

Fakultas Teknik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

email: mhd.islah@universitaspahlawan.ac.id¹, hanantatur@universitaspahlawan.ac.id², wahyudi011926@gmail.com³, alifnyie@gmail.com⁴, adellazahara01@gmail.com⁵, miswaajalah@gmail.com⁶

Abstract: *In construction project activities, planning is used as a reference material for project management and become a standard for project implementation which includes: cost factors, time factors and closely related quality factors on project performance. This research is limited to the scope of physical activities/construction stages with objectives to evaluate the effect of the effectiveness of applying project management concepts on project implementation road construction in terms of cost, time and quality on project performance. In the context of a road construction project in Kampar Regency, this research aims to evaluate the effectiveness of applying project management concepts in improving project performance. This research also analyzes the influence of cost, time and quality factors on overall project performance. Using a multiple linear regression approach, the research results show that cost and time factors have a positive and significant influence, while quality factors have a smaller contribution to improving project performance. This research uses a qualitative and quantitative descriptive approach with multiple linear regression analysis methods. Therefore, the results obtained will depend on primary data collected through questionnaires and interviews. This research can help in identifying and managing risks associated with project implementation, thereby minimizing delays and additional costs.*

Keywords: *cost factor, time factor, quality factor, validity test, linear regression model.*

A. Pendahuluan

Dalam proses pengembangan infrastruktur suatu wilayah, pembangunan jalan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan. Proyek ini sering dihadapkan pada berbagai masalah, baik teknis maupun non-teknis, di Kabupaten Kampar. Keterlambatan dalam penyelesaian proyek dapat berdampak pada kualitas dan efektivitas pengeluaran.

Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek sering kali disebabkan oleh tiga aspek utama, yakni pengelolaan proyek yang tidak optimal, kurangnya sarana operasional, serta lemahnya keahlian personel dalam mengelola kontrak dan pelaksanaan (Proboyo, 1999). Perencanaan dan pengendalian yang tidak tepat dapat berdampak signifikan pada menurunnya kinerja proyek, baik dari segi waktu, biaya, maupun mutu (Shebob et al., 2011). Oleh karena itu, pengendalian yang efektif sangat dibutuhkan untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan proyek.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif menggunakan konsep manajemen proyek untuk meningkatkan kinerja proyek dalam konteks proyek pembangunan jalan di kabupaten Kampar. Selain itu, penelitian ini menyelidiki bagaimana faktor-faktor biaya, waktu, dan mutu memengaruhi kinerja proyek secara keseluruhan. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan regresi linier berganda sedangkan faktor mutu memiliki kontribusi yang lebih kecil terhadap peningkatan kinerja proyek (Satria, 2012). Penelitian ini memberikan rekomendasi penting terkait peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan proyek guna mengatasi keterlambatan dan meningkatkan kualitas hasil Pembangunan.

B. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dirancang dengan cakupan yang mencakup: (1) Studi literatur mendalam untuk mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mendukung penulisan secara komprehensif; (2) Tahap persiapan yang meliputi perencanaan pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber utama, yakni data primer yang didapat langsung melalui wawancara responden secara mendalam dengan seluruh pekerja proyek,

serta data sekunder yang diambil dari dokumen proyek yang telah ada dan digunakan organisasi dalam melaksanakan proyek. Analisis data yang dilaksanakan bertujuan guna mengidentifikasi durasi waktu dan biaya yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek.

Sampel

Berdasarkan pendapat Masyhuri Zainuddin (2008), sampel merupakan bagian representatif yang diambil dari populasi. Untuk mendapatkan data yang sesuai, penelitian ini emmakai teknik purposive sampling. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013), Metode ini memungkinkan peneliti memilih sampel berdasarkan standar tertentu. Fokus dari sampel penelitian adalah semua orang yang terlibat dan bertanggung jawab atas proyek pembangunan jalan Lintas Nasional.

Responden yang dipilih adalah individu yang memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai aspek teknis pembangunan proyek, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian. Penentuan jumlah sampel pada umumnya mempertimbangkan tingkat homogenitas populasi, desain analisis yang diinginkan, serta ketersediaan sumber daya seperti tenaga, biaya, dan waktu (Singarimbun dan Effendi, 2002).

Menurut Slovin (1960), rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel populasi:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi

Sehingga, guna memastikan jumlah sampel penelitian terhadap populasi yang akan dipakai sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{30}{30 \cdot 0,1^2+1} = 23,08 = 24$$

Dari rumus diatas didapatkan populasi yang diambil sebanyak 30 orang yang kemudian di ambil 24 responden.

C. Pembahasan dan Analisa

1. Analisis data

Penelitian ini memperoleh data yang masih bersifat mentah sehingga harus diolah secara lebih lanjut agar dapat dianalisis secara mendalam. Proses pengolahan data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (manajemen waktu, biaya, serta mutu) terhadap variabel dependen (kinerja proyek). Metode-metode ini merujuk pada kerangka kerja yang sudah dikembangkan oleh Yansen (2010).

No	Variabel	Pertanyaan
Kemampuan untuk bisa menghasilkan pelayanan yang tepat sesuai rencana (X1)		
1	X1.1	Tidak ada perubahan dalam <i>term of reference</i> sesuai penandatanganan kontrak
2	X1.2	Ketepatan waktu dalam penyelesaian setiap kegiatan dalam proyek
3	X1.3	Biaya yang muncul dalam tahap pelaksanaan proyek/kegiatan sama dengan perkiraan/rencana
4	X1.4	Tenaga ahli dan asisten tenaga ahli memiliki kualifikasi yang bersertifikasi
5	X1.5	Metode pelaksanaan pekerjaan sama dengan prosedur ataupun pedoman
Cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan (X2)		

6	X2.1	Peralatan yang digunakan sesuai dengan standar
7	X2.2	Kualifikasi hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan
8	X2.3	Pembuatan pekerjaan pelengkapan dan kualifikasinya telah sesuai
9	X2.4	Kualifikasi serta penyerahan pekerjaan berdasarkan kesepakatan dalam kontrak
Kemampuan dalam memberikan keamanan dalam memanfaatkan jasa (X3)		
10	X3.1	Pelaksana yang terlibat kontrak proaktif dalam berkomunikasi tentang hasil pelaksanaan pekerjaan
11	X3.2	Pelaksana yang terlibat proaktif saat pertemuan berkala untuk membahas laporan kegiatan/proyek
12	X3.3	Pelaksana yang terlibat mudah dihubungi dan komunikatif dalam layanan pascakontrak.
13	X3.4	Pelaksana bisa menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan proyek/kegiatan.
Konsultan mampu memahami keinginan dan kebutuhan pengguna jasa (X4)		
14	X4.1	Pelaksana menguasai teknologi informasi guna menunjang pelaksanaan proyek/kegiatan
15	X4.2	Kualifikasi tenaga ahli yang dipilih konsultan berdasarkan kebutuhan proyek
16	X4.3	Tenaga ahli yang mempunyai posisi yang berdasar pada bidang keahliannya
Tampilan fisik pelayanan (X5)		
17	X5.1	<i>Preliminary design</i> memiliki kualifikasi baik (berdasarkan standar ataupun kesepakatan pada kontrak)
18	X5.2	<i>Detail engineering design</i> atau <i>detail non engineering design</i> memiliki kualifikasi baik (berdasarkan standar ataupun kesepakatan pada kontrak)
19	X5.3	<i>Bill of quality</i> memiliki kualifikasi (berdasarkan standar ataupun kesepakatan pada kontrak)
20	X5.4	Kualitas Rencana Anggaran Biaya (berdasarkan standar ataupun kesepakatan dalam kontrak)
Kepuasan Penggunaan (Y)		
21	Y1	Saya merasa puas atas terpenuhinya kebutuhan, keinginan dan harapan pembangunan proyek Pelebaran Jalan Kabupaten Kampar
22	Y2	Saya merasa puas karena kinerja atau hasil kerja berbagai pihak yang terlibat sesuai dengan harapan saya

Sumber: Data Pertanyaan Kuisisioner

Konstruksi variabel tersebut didasarkan pada kepuasan kinerja yang dirasakan langsung oleh yang terdampak pada pekerjaan. Konstruksi tersebut menjadi dasar analisis kepuasan pembangunan proyek Pelebaran Jalan Kabupaten Kampar. Kesesuaian pertanyaan dengan validitas akan dibahas kemudian.

2. Hasil Uji Deskripsi Frekuensi

Hasil uji deskripsi frekuensi dalam analisis statistik mengacu pada ringkasan dari distribusi frekuensi suatu variabel. Hal ini membantu untuk memahami sebaran atau distribusi nilai-nilai yang ada dalam sampel data.

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X1.1. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 58,3% responden sangat setuju, 37,5% setuju dan 4,2% netral dengan pernyataan bahwa tidak ada perubahan pada *term of reference*.

Tabel Data Hasil Responden X1.1

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
NETRAL	1	4,2
S	9	37,5
SS	14	58,3
Total	24	100

Sumber : Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X1.2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 58,3% responden sangat setuju dan 41,7% setuju dengan pernyataan bahwa ketepatan waktu dalam penyelesaian setiap kegiatan dalam proyek.

Tabel Data Hasil Responden X1.2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	10	41,7
SS	14	58,3
Total	24	100

Sumber : Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X1.3. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 41,7% responden sangat setuju dan 58,3% setuju dengan pernyataan bahwa biaya yang terjadi pada tahap pelaksanaan proyek/kegiatan sesuai perkiraan/rencana.

Tabel Data Hasil Responden X1.3

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	14	58,3
SS	10	41,7
Total	24	100

Sumber : Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X1.4. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 45,8% responden sangat setuju,45,8% setuju dan 8,3% netral dengan pernyataan bahwa kualifikasi tenaga ahli dan asisten tenaga ahli yang bersertifikasi.

Tabel Data Hasil Responden X1.4

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
NETRAL	2	8,3
S	11	45,8
SS	11	45,8
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X2.2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 58,3% responden sangat setuju dan 41,7% setuju dengan pernyataan bahwa kualifikasi hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan.

Tabel Data Hasil Responden X2.2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	10	41,7
SS	14	58,3
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X2.3. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 66,7% responden sangat setuju dan 33,3% setuju dengan pernyataan bahwa pembuatan pekerjaan pelengkapan dan kualifikasinya telah sesuai.

Tabel Data Hasil Responden X2.3

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	8	33,3
SS	16	66,7
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X2.4. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 37,5% responden sangat setuju dan 62,5% setuju dengan pernyataan bahwa kualifikasi pekerjaan dan penyerahannya sesuai dengan kesepakatan maupun dalam kontrak.

Tabel Data Hasil Responden X2.4

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	15	62,5
SS	9	37,5
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X3.1. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 58,3% responden sangat setuju dan 41,7% setuju dengan pernyataan bahwa pelaksana yang terlibat kontrak proaktif dalam berkomunikasi tentang hasil pelaksanaan pekerjaan.

Tabel Data Hasil Responden X3.1

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	10	41,7
SS	14	58,3
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X3.2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 54,2% responden sangat setuju dan 45,8% setuju dengan pernyataan bahwa pelaksana yang terlibat proaktif setiap dalam pertemuan berkala guna membahas laporan-laporan kegiatan/proyek.

Tabel Data Hasil Responden X3.2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	11	45,8
SS	13	54,2
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X3.3. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 70,8% responden sangat setuju dan 29,2% setuju dengan pernyataan bahwa pelaksana yang terlibat mudah dihubungi dan komunikatif dalam layanan pascakontrak.

Tabel Data Hasil Responden X3.3

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	7	29,2
SS	17	70,8
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X3.4. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 41,7% responden sangat setuju dan 45,8% setuju dengan pernyataan bahwa pelaksana dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan proyek/kegiatan.

Tabel Data Hasil Responden X3.4

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	11	45,8
SS	13	54,2
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X4.1. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 25,0% responden sangat setuju dan 75,0% setuju dengan pernyataan bahwa pelaksana menguasai teknologi informasi guna menunjang pelaksanaan proyek/kegiatan.

Tabel Data Hasil Responden X4.1

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	18	75,0
SS	6	25,0
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X4.2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 58,3% responden sangat setuju dan 41,7% setuju dengan pernyataan bahwa kualifikasi tenaga ahli yang ditunjuk konsultan sesuai yang dibutuhkan proyek.

Tabel Data Hasil Responden X4.2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	10	41,7
SS	14	58,3
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X4.3. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 41,7% responden sangat setuju dan 58,3% setuju dengan pernyataan bahwa tenaga ahli yang ditempatkan sesuai dengan dengan bidang keahliannya.

Tabel Data Hasil Responden X4.3

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	14	58,3
SS	10	41,7
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X5.2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 50,0% responden sangat setuju dan 50,0% setuju dengan pernyataan bahwa ualifikasi dari detail engineering design atau detail non engineering design baik (sesuai standar maupun kesepakatan dalam kontrak.

Tabel Data Hasil Responden X5.2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	12	50,0
SS	12	50,0
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X5.3. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 62,5% responden sangat setuju dan 37,5% setuju dengan pernyataan bahwa kualifikasi dari bill) of quality baik (sesuai standar maupun kesepakatan dalam kontrak.

Tabel Data Hasil Responden X5.3

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	9	37,5
SS	15	62,5
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan X5.4. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 29,2% responden sangat setuju dan 70,8% setuju dengan pernyataan bahwa kualitas dari RAB baik (sesuai standar maupun kesepakatan dalam kontrak).

Tabel 1 Data Hasil Responden X5.4

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	17	70,8
SS	7	29,2
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan Y1. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 54,2% responden sangat setuju dan 45,8% setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa puas atas terpenuhinya kebutuhan, keinginan dan harapan pembangunan proyek Pelebaran Jalan batas Kota Bangkinang kabupaten Kampar.

Tabel Data Hasil Responden Y1

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	11	45,8
SS	13	54,2
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

Di bawah ini merupakan hasil dari pertanyaan Y2. Hasil data tersebut menunjukkan sebanyak 54,2% responden sangat setuju dan 45,8% setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa puas karena kinerja atau hasil kerja berbagai pihak yang terlibat sesuai dengan harapan saya.

Tabel Data Hasil Responden Y2

JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
S	11	45,8
SS	13	54,2
Total	24	100

Sumber: Data Hasil Kuisisioner

D. Penutup

Berdasarkan analisis sejauh mana kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen proyek yang dapat mempengaruhi kinerja proyek pembangunan jalan pada proyek Pelebaran Jalan Kabupaten Kampar tahun 2024 terdapat pada variabel X2, X3 dan X5, yakni: Cepat tanggap dalam memberikan pelayanan (X2), Kemampuan dalam memberikan keamanan dalam memanfaatkan jasa (X3), Tampilan fisik pelayanan (X5) terhadap kepuasan proyek proyek Pelebaran Jalan Kabupaten Kampar tahun 2024. Cepat dan tanggap (X2) dibuktikan sebagai penyelesaian kegiatan proyek yang tepat waktu. Penyelesaian kegiatan proyek yang tepat waktu dibuktikan dengan tingginya persentase responden, yaitu 62,5% sangat setuju (SS) dan 37,5% setuju (S) bahwa kegiatan proyek selesai sesuai jadwal. Kemampuan dalam memberikan keamanan dalam memanfaatkan jasa (X3) dibuktikan pada penggunaan personel yang berkualifikasi dan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar, terbukti sangat penting. Praktik manajemen mutu mendapat tanggapan positif, sebanyak 45,8% responden sangat setuju (SS) dan 45,8% setuju (S) bahwa kualifikasi staf ahli dan asisten ahli telah sesuai dengan standar sertifikasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan proyek dinilai tepat oleh 54,2% responden yang sangat setuju (SS) dan 45,8% yang setuju (S). Terakhir, tampilan fisik pelayanan (X5) dibuktikan pada pertemuan rutin, penyelesaian masalah yang efektif, dan komunikasi

pasca-kontrak yang jelas diidentifikasi sebagai praktik penting untuk keberhasilan pelaksanaan proyek. Kepuasan responden terhadap hasil proyek tergolong tinggi, dengan 54,2% sangat setuju (SS) dan 45,8% setuju (S) bahwa kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka terpenuhi.

Daftar Pustaka

- Adeswastoto,H. (2023). *Pengaruh Volume Kendaraan Terhadap Kerusakan Jalan Pada Perkerasan Lentur (Studi Kasus: Ruas Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang KM 56-KM 59 Kabupaten Kampar*. Jurnal ArTsip, 06(01), 19-29. Retrieved from [https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/artsip/article /view/24208/17003](https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/artsip/article/view/24208/17003)
- Barrie, Donald S Paulson, Body C, Sudinarto, 1999. *Manajemen Konstruksi Profesional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dewi Daan. Modul III: *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Statistika Terapan. Universitas Dipenogoro. 2018: 1-14.
- Dipohusodo I., 1999. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Jilid 1, Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Ervianto I. Wulfram, 2003. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, [3] Yogyakarta.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Herianto, H. (2020). *Teknik Menulis Artikel Konseptual*. Herianto, H. (2020). *Telaah Kurikulum 2013: Hasil Revisi Tahun 2018*
- Gilbert, D. R. Jr, Freeman, R E., Stones, J A.F. 1999. *Manajemen*, Jilid II, Prenhallindo, Jakarta.
- Husen Abrar ,2009. *Manajemen Proyek*, Penerbit Andi, Yogyakarta. Pujdosumarto, Muljadi. 1991. *Evaluasi Proyek*. Penerbit Liberti, Yogyakarta.
- Jusmiana, A., & Herianto, H. (2020). *Suplemen Materi Statistik Terapan dalam Ilmu Kesehatan*.
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam*.
- Simanjuntak P., Gray C.,dkk, 1992. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jilid II, Penerbit Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Simanjuntak, Mohammed Axel, *Evaluasi Efektivitas Penerapan Konsep Manajemen Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa 9,9 Megawatt Deli Serdang*, 2022.
- Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wibowo Arief Eko (2003). *Pengendalian Sumber Daya dan Waktu dengan Program Primavera Project Planner Versi 3.1* (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Laboratorium Terpadu Universitas Islam Indonesia Jogjakarta)

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWI DIII KEBIDANAN STIKES PEKANBARU MEDICAL CENTER TENTANG HIV/AIDS

FATMA RICHA RAHMANA¹, RETNO WULAN², NIA DESRIVA³, ENDAH PURWANI
SARI⁴, SRI AGNES LEXI⁵

STIKes Pekanbaru Medical center, STIKes Bakti Utama Pati, Intitut Kesehatan dan Tehnologi AL
Insyirah

Email: fatmaricharahmana@gmail.com¹,
wuland.retno24@gmail.com², niadesriva.nd@gmail.com³, endahpurwanisari@gmail.com⁴, agnes.lexi2016@gmail.com⁵

Abstrak: Berdasarkan data modeling *AEM*, tahun 2021 diperkirakan ada sekitar 526,841 orang hidup dengan HIV dengan estimasi kasus baru sebanyak 27 ribu kasus. Yang mana, sekitar 40 persen dari kasus infeksi baru tersebut terjadi pada perempuan. Penyebabnya beragam mulai dari pandemi COVID-19, retensi pengobatan ARV yang rendah, adanya ketidaksetaraan dalam layanan HIV serta masih dirasakannya stigma dan diskriminasi yang berawal dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang HIV-AIDS. Penguatan strategi triple 95 dilakukan dengan menggencarkan promosi kesehatan, upaya pencegahan perilaku beresiko, penemuan kasus (*skrining, testing, tracing*) dan tatalaksana kasus. Tak hanya itu, Kemenkes juga mencantumkan strategi pengendalian HIV-AIDS bagian dari Standar Pelayanan Minimum di Fasyankes. Strategi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Selain dilakukan kepada perempuan, anak dan remaja, upaya tersebut juga dilakukan kepada semua siklus hidup mulai dari bayi baru lahir, balita, anak usia sekolah dasar, remaja, dewasa dan lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan STIKes PMC Pekanbaru Tentang HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan Sampel dengan Teknik *Accidental sampling* dengan sampel berjumlah 34 orang. Alat yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan kuesioner dengan analisis secara *univariat*. Distribusi Frekuensi pengetahuan responden terhadap HIV/AIDS adalah berpengetahuan baik sebanyak 21 orang responden (61,7 %), berpengetahuan cukup baik sebanyak 9 orang responden (26,5 %), dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 4 orang responden (11,7 %). Diharapkan Mahasiswi DIII Kebidanan STIKes PMC Pekanbaru dapat membantu program pemerintah dengan mensosialisasikan Bahaya HIV/AIDS Kepada Lingkungan sekitarnya, sehingga dapat membantu pemerintah dalam memerangi HIV/AIDS.

Kata Kunci : Pengetahuan, HIV, AIDS.

Abstract: According to *AEM* modeling data in 2021, it was estimated that around 526,841 people were living with HIV with an estimated 27 000 new cases. Approximately, 40 percent of these new infections occurred in women. The causes vary, including the COVID-19 pandemic, low ARV treatment retention, inequality in HIV services and ongoing stigma and discrimination stemming from a lack of public knowledge about HIV-AIDS. Strengthening the triple 95 strategy is being pursued by intensifying health promotion, preventing high-risk behaviors, case detection (*screening, testing, tracing*), and case management. Additionally, the Ministry of Health has included HIV-AIDS control strategies as part of the Minimum Service Standards in Health Facilities. This strategy is outlined in the Minister of Health Regulation Number 4 of 2019 concerning Technical Quality Standards for Basic Services in the Minimum Standards for Health Services. Efforts are made not only for women, children, and adolescents but also for all life cycles, from newborns, toddlers, primary school-aged children, teenagers, adults, to the elderly. The purpose of this study is to assess the knowledge of DIII Midwifery students at STIKes PMC Pekanbaru about HIV/AIDS. This research is descriptive. The sampling technique used was accidental sampling with a sample size of 34 people. The tool used for sampling was a questionnaire with univariate analysis. The frequency distribution of respondents' knowledge about HIV/AIDS showed that 21 respondents (61.7%) had good knowledge, 9 respondents (26.5%) had fairly good knowledge, and 4 respondents (11.7%) had poor knowledge. It is hoped that the DIII Midwifery students at STIKes PMC Pekanbaru can support the government's program by

raising awareness about the dangers of HIV/AIDS in their surroundings, thereby helping the government in combating HIV/AIDS.

Keywords: Knowledge, HIV, AIDS.

A. Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus yang selanjutnya disingkat HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan *Acquired Immuno-Deficiency. Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* yang selanjutnya disingkat AIDS adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV.

Orang Dengan HIV yang selanjutnya disingkat ODHIV adalah orang yang terinfeksi HIV. Populasi Kunci adalah kelompok masyarakat yang perilakunya berisiko tertular dan menularkan HIV dan IMS meliputi pekerja seks, pengguna Napza suntik (penasun), waria, dan lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL).

Populasi Khusus adalah kelompok masyarakat yang berisiko tertular dan menularkan HIV dan IMS meliputi pasien Tuberkulosis, pasien IMS, ibu hamil, tahanan dan warga binaan pemasyarakatan.

Populasi Rentan adalah kelompok masyarakat yang kondisi fisik dan jiwa, perilaku, dan/atau lingkungannya berisiko tertular dan menularkan HIV dan IMS seperti

anak jalanan, remaja, pelanggan pekerja seks, pekerja migran, dan pasangan populasi kunci/ODHIV/pasien IMS. Berdasarkan data modeling *AEM*, tahun 2021 diperkirakan ada sekitar 526,841 orang hidup dengan HIV dengan estimasi kasus baru sebanyak 27 ribu kasus. Yang mana, sekitar 40 persen dari kasus infeksi baru tersebut terjadi pada perempuan. Penyebabnya beragam mulai dari pandemi COVID-19, retensi pengobatan ARV yang rendah, adanya ketidaksetaraan dalam layanan HIV serta masih dirasakannya stigma dan diskriminasi yang berawal dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang HIV-AIDS. Penguatan strategi triple 95 dilakukan dengan mengencangkan promosi kesehatan, upaya pencegahan perilaku berisiko, penemuan kasus (*skrining, testing, tracing*) dan tatalaksana kasus. Tak hanya itu, Kemenkes juga mencantumkan strategi pengendalian HIV-AIDS bagian dari Standar Pelayanan Minimum di Fasyankes. Strategi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Selain dilakukan kepada perempuan, anak dan remaja, upaya tersebut juga dilakukan kepada semua siklus hidup mulai dari bayi baru lahir, balita, anak usia sekolah dasar, remaja, dewasa dan lansia. Hal ini untuk memastikan setiap orang mendapatkan pelayanan pencegahan dan pengobatan sesuai kebutuhannya. "Setiap orang yang berisiko terinfeksi HIV dapat datang ke fasyankes untuk melakukan tes. Bila hasil tes menyatakan terinfeksi HIV, segera minum ARV yang disediakan Pemerintah di fasilitas layanan kesehatan yang mampu melakukan tes dan pengobatan HIV. Hari AIDS Sedunia (HAS) rutin diperingati pada 1 Desember setiap tahunnya. Peringatannya dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian masyarakat akan pentingnya pencegahan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam pengendalian HIV/AIDS.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap tiga orang mahasiswi yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2022 diperoleh informasi bahwa pengetahuan mahasiswi terhadap HIV/AIDS masih kurang. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Tingkat pengetahuan mahasiswi DIII Kebidanan STIKes Pekanbaru Medical Center Tentang HIV/AIDS".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada saat pengolahan data. Penelitian ini telah dilakukan di Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes PMC Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Diploma Tiga Kebidanan STIKes PMC Pekanbaru yaitu sebanyak 34 orang.

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan *Accidental sampling*, dengan Jumlah sampel sebanyak 34 orang responden.

C. Hasil Dan Pembahasan

a. Analisa Univariat

Responden Penelitian ini adalah mahasiswi Kebidanan STIKes PMC Pekanbaru berjumlah 34 orang.

1. Data umum Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi usia mahasiswi kebidanan STIKes PMC Pekanbaru

Usia Mhs	Frekuensi	Persentase (%)
18 – 19 tahun	18	52,9%
20 - 21 tahun	16	47,1%
Total	34	100%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu berusia 18 – 19 tahun sebanyak 18 orang responden (52,94%), dan minoritas responden yaitu berusia 20 – 21 tahun sebanyak 16 orang responden (47,06 %).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pendidikan mahasiswi kebidanan STIKes PMC Pekanbaru

:

Pendidikan	Frekuensi(f)	Persentase (%)
SMA	27	79,4 %
SMK	2	5,8 %
MAN	5	14,8 %
Total	34	100%

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa berdasarkan pendidikan, 100% responden berpendidikan tinggi sebanyak 34 orang responden (100 %).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Daerah asal mahasiswi kebidanan STIKes PMC Pekanbaru

Daerah asal	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Nonpekanbaru	29	85,3%
pekanbaru	5	14,7 %
Total	34	100%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa berdasarkan daerah asal mahasiswi berasal dari daerah diluar kota pekanbaru sebanyak 29 orang (85,3%) , dan sebanyak 5 orang (14,7%) berasal dari daerah kota pekanbaru.

2. Data Khusus Tingkat Pengetahuan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan mahasiswi kebidanan STIKes PMC

Pengetahuan	Frekuensi(f)	Persentase ()
Baik	21	61,7%
Cukup Kurang	9	26,5
	4	11,8%
Total	34	100%

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa berdasarkan Tingkat pengetahuan, mayoritas responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak 21 orang responden (61,7%), berpengetahuan cukup baik sebanyak 9 orang responden (26,5%), dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 4 orang responden (11,8%).

b. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Mahasiswi DIII Kebidanan dapat dilihat bahwa berdasarkan Tingkat pengetahuan, mayoritas responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak

21 orang responden (61,7%), berpengetahuan cukup baik sebanyak 9 orang responden (26,5%), dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 4 orang responden (11,8%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Tahapan pengetahuan adalah tahu, memahami, aplikasi, sintesa dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Sinta dkk, (2022) yang melakukan penelitian pada mahasiswa di Universitas Jember, menunjukkan bahwa Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap jalur utama penularan HIV serta dapat menjawab secara akurat mengenai pencegahan, diagnosis dan pengobatan.

Menurut Pravitasari dkk (2023), dalam jurnal Farmasi Me Chung Sains dan Teknologi dan klinis komunitas bahwa Pengetahuan seseorang dapat meningkat dipengaruhi oleh Sumber informasi yang di peroleh oleh seseorang. Jika seseorang memanfaatkan Sumber informasi dengan baik maka akan meningkatkan pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap mahasiswi DIII Kebidanan STIKes PMC yang mana hasil penelitian berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (61,7 %).

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (61,7%)
2. Mayoritas responden berusia 18 – 19 tahun (52,9%)
3. Mayoritas responden berpendidikan tinggi
4. Mayoritas responden berasal dari luar kota pekanbaru

Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi data dasar bagi penelitian selanjutnya
2. Bagi Institusi
Diharapkan kepada Institusi untuk dapat meningkatkan peran mahasiswi dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hidayat, Aziz Alimul. 2023. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2020
- Pravitasari Rizvi, dkk .2023. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa X di jakarta*. Malang: Program Studi Farmasi, Universitas Ma Chung.
- Rachmawati Sinta, dkk. 2022. *Pengetahuan Mahasiswa Universitas Jember tentang HIV/AIDS*.
- Setiawan, Ari. 2018. *Metode Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sunyoto, Danang. 2019. *Analisis Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id> diakses 29 November 2022